

Detik-detik Motor Kurir Beserta 138 Paket Dimaling di Palembang, Korban Harus Ganti Rugi Rp6 Juta

Category: Hukum

written by Redaksi | 17/03/2025



ORINEWS.id – Seorang kurir paket bernama Yoga mengalami kehilangan besar setelah sepeda motor dan 138 paket yang dibawanya dicuri di Jalan Sirna Raga, Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Palembang.

Peristiwa ini terjadi pada Kamis, 13 Maret 2025, sekitar pukul 12.00 WIB.

Yoga menjelaskan bahwa saat itu ia sedang mengantarkan paket dan telah mengunci setang sepeda motornya, namun kunci masih terpasang di kontak.

“Saya turun mau kasih paket. Motor posisi setang terkunci, tapi kunci masih dipasang di sana,” ungkapnya.

Empat pelaku berboncengan menggunakan dua sepeda motor, yaitu Honda Beat Street dan Scoopy, mendekati Yoga.

Dua dari pelaku menunjukkan senjata api yang diselipkan di pinggang.

“Ada ibu-ibu yang meneriaki maling. Saya mau dekat, tapi dua pelaku ada yang menunjukkan senjata di pinggangnya,” kata Yoga.

Meskipun ia berusaha mengejar pelaku dengan bantuan ibu-ibu di sekitar, mereka tidak berhasil menangkap pelaku.

Akibat pencurian tersebut, Yoga harus mengganti 138 paket yang hilang, yang diperkirakan bernilai lebih dari Rp6 juta.

“Baru tiga paket yang saya antar di hari itu. Kebanyakan paket yang hilang itu adalah pakaian,” jelasnya.

Ia juga terancam dipecat dari perusahaan tempatnya bekerja jika tidak bisa kembali bekerja dalam waktu seminggu.

Yoga telah melaporkan kejadian ini ke Polsek Ilir Timur II dan berharap pihak kepolisian dapat segera menangkap pelaku.

“Tidak ada motor, tidak bisa bekerja. Kalau seminggu tidak kerja, saya bisa dipecat. Sekarang saya pasrah,” tambahnya.

Viral di Media Sosial

Kejadian ini menjadi viral di media sosial setelah video pencurian yang berdurasi satu menit tiga detik beredar.

Dalam video tersebut, terlihat bagaimana pelaku dengan cepat mencuri motor dan paket yang hendak diantar oleh Yoga.

Kanit Ranmor Sat Reskrim Polrestabes Palembang, Iptu Jhoni Palapa, mengonfirmasi bahwa pihaknya sudah mengetahui tentang video viral tersebut.

“Ya, kita unit Ranmor sudah mengetahui video viral tersebut.

Masih kita lakukan penyelidikan dan mengambil keterangan saksi-saksi di lokasi kejadian guna menangkap pelaku," tegasnya.[source:*tribunnews*]